

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tersebut, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan sebelum pandemi pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2019 menunjukkan hasil kinerja keuangan yang kurang memuaskan pada beberapa perusahaan. Hal tersebut dilihat dari nilai persentase rasio profitabilitas pada beberapa perusahaan yang belum mencapai kriteria penilaian baik, khususnya pada rasio GPM dan ROA. Namun ada 2 perusahaan yang secara konsisten mencapai kategori sangat baik pada keempat rasio, yaitu PT Zurich General Takaful Indonesia dan PT Reasuransi Syariah Indonesia.
2. Kinerja keuangan sesudah pandemi pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2022-2023 menunjukkan peningkatan pada beberapa rasio, terutama NPM. Pada rasio GPM, ROA dan ROE beberapa perusahaan masih menunjukkan nilai profitabilitas yang berada di bawah kriteria penilaian standar. Pada rasio NPM, ROA dan ROE ada 2 perusahaan yang mencapai kategori kriteria penilaian baik yaitu, PT Asuransi Askrida Syariah dan PT Jasindo Syariah. Sedangkan pada GPM, hanya PT Reasuransi Syariah Indonesia yang mencapai kategori kriteria penilaian baik.

3. Berdasarkan hasil uji t-test sampel berpasangan, didapatkan nilai signifikansi sebesar $\text{sig } 0,233 > 0,05$, dan $t [0,05;10]$ sebesar 1,812, sehingga $t (0,758) < 1,812$, maka H_0 diterima. Tingkat 5% pengujian *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas sebelum pandemi dan sesudah pandemi tidak mengalami perbedaan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan uji statistik *paired sample* menunjukkan bahwa rata-rata rasio profitabilitas perusahaan asuransi syariah sebelum pandemi sebesar 0,70655. Sedangkan nilai rata-rata rasio profitabilitas perusahaan asuransi syariah sesudah pandemi yaitu 0,52427. Dapat disimpulkan bahwa setelah pandemi, nilai rasio profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,18228.

B. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi penting baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini menambah literatur mengenai kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Khususnya dalam hal pengukuran kinerja keuangan antara periode sebelum dan sesudah pandemi pada perusahaan asuransi syariah menggunakan rasio profitabilitas GPM, NPM, ROA, dan ROE.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan asuransi syariah dalam meningkatkan efisiensi operasional, kinerja keuangan, dan potensi perbaikan pada aspek pengelolaan aset dan ekuitas. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam menyusun strategi keuangan yang lebih adaptif terhadap

situasi krisis, seperti pandemi, guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian ini juga dapat memperkuat keyakinan masyarakat terhadap kemampuan industri asuransi syariah dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

C. Saran

1. Bagi pihak manajemen perusahaan asuransi syariah diharapkan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan terkait performa keuangan perusahaan dalam menghasilkan profit, mampu mengelola dengan baik beban operasional maupun non-operasional untuk meningkatkan GPM dan NPM, serta pengelolaan aset dan ekuitas agar optimal untuk menciptakan ROA dan ROE yang lebih tinggi.
2. Bagi Masyarakat yang akan menjadi peserta asuransi syariah sebaiknya memperhatikan rasio-rasio keuangan, terutama rasio profitabilitas dari perusahaan asuransi syariah yang dipilih, karena hal ini berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan di masa depan. Penting untuk menjamin keamanan dana kontribusi yang telah disetorkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian menggunakan rasio lain seperti rasio likuiditas dan solvabilitas, serta menambah rentang waktu yang diteliti.